

Puisi Madah karya A Sya Qaisi: unsur intrinsik dan ekstrinsik = Poem Madah by A Sya Qaisi: intrinsic and extrinsic elements

Fiqih Zakiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352100&lokasi=lokal>

Abstrak

Bangsa Arab merupakan yang pandai membuat karya sastra terutama puisi. Puisi sudah dikenal oleh masyarakat Arab sejak zaman jahiliah hingga modern. Salah satu penyair terkenal zaman jahiliah adalah Maimun Asya bin Qaisi () dikenal dengan sebutan Asya Qaisi dengan puisi yang bertemakan Mada (pujian). Puisi ini dibuat ketika Asya memuji kedermawanan Muhallik kepada tamunya. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi pada puisi mada karya Asya Qaisi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis struktur dan pendekatan secara objektif. Puisi mahdah karya Asya Qaisi memiliki kelebihan yaitu keindahan kata-kata yang digunakan dengan menggunakan majas simile atau pengulangan kata-kata. Puisi tersebut merupakan puisi zaman jahiliah sehingga masih terikat dengan aturan puisi seperti wazan atau Bahr.

.....

Arab is a nation blessed with citizens talented in literature, especially poem. Poem has been known by Arabian people since the Jahiliah era up until this modern era. One of the most famous poets in Jahiliah era is Maimun Asya bin Qaisi (). Also known as Asya Qaisi, he made poems with Mada (praise to God) theme. His poems are made when Asya praised the generosity of Muhallik (Allah the Almighty) in front of his guests. The goal of this research is to show the intrinsic and extrinsic elements of Mada poem in Asya Qaisi's works. The method used in this research is qualitative method with a structural analysis and an objective approach. Asya Qaisi's Mahdah poems have distinguishing feature. The words are chosen and arranged beautifully by using simile or repetition. Since they are made in Jahiliah era, the poems were using the era's rule of how poems should be like, for instance like Wazan or Bar.